



IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 017 SUNGAI PINANG SAMARINDA

Gamar Al Haddar

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia*

Email: gamarhaddar19@gmail.com

Abstract

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum baru yang diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. Guru SDN 017 Sungai Pinang menerapkan kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas 1 dan 4. Siswa kelas 1 terdiri dari 2 kelas yakni kelas 1A dan 1B kemudian kelas 4 terdiri dari dua kelas yakni 4A dan 4B. Pada tahap perencanaan guru telah menyusun RPP sesuai format yang ada dalam kurikulum merdeka. Pada tahap pelaksanaan guru menerapkan pembelajaran yang berfokus dalam pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar pancasila. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui formatif dan sumatif dengan menggunakan instrument tes dan non tes. Penilaian bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru DSDN 017 Sungai Pinang memberikan proyek sebagai tugas akhir dalam kegiatan pembelajaran.

Kata-kata kunci : implementasi, kurikulum merdeka, belajar

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan dilakukan demi kemajuan dan perubahan. Setiap perubahan dilakukan demi tercapainya cita-cita dan harapan bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) untuk pembelajaran peserta didik. Kurikulum ini disusun sebagai langkah untuk mencapai kemajuan pendidikan di Indonesia. Transformasi pendidikan demi mencapai sumber daya manusia unggul yang memiliki profil pelajar pancasila (Rachmawati et al., 2022). Kurikulum merdeka belajar menerapkan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi sehingga peserta didik dapat optimal mendalami suatu konsep tertentu dan menguatkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik (Patilima, 2022).

Kurikulum merdeka belajar di tingkat sekolah dasar sudah mulai diterapkan oleh pemerintah sejak tahun ajaran 2022/2023 namun belum semua sekolah dasar yang ada di Indonesia menerapkan kurikulum ini. Ada 2500 sekolah penggerak yang melakukan uji coba terhadap kurikulum ini. Dalam hal ini kurikulum diterapkan sesuai dengan kesiapan sekolah. SDN 017 Sungai pinang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar untuk siswa kelas 1 dan kelas 4. Adapun siswa kelas 2, 3, 5 dan 6 masih melanjutkan kurikulum yang sebelumnya yakni kurikulum 2013.

SDN 017 Sungai Pinang mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar sejak bulan juli 2022. Tahun ajaran baru dan penerimaan siswa baru. Penerapan untuk kelas rendah awal yakni kelas 1 dan kelas tinggi awal yakni kelas 4. Tentunya kurikulum yang baru memberikan tantangan tersendiri bagi guru dalam mengimplementasikannya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti, menelaah dan mendalami lebih lanjut mengenai kegiatan belajar mengajar sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka pada siswanya di SDN 017 Sungai Pinang Samarinda.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono (2018) penelitian kualitatif adalah metode yang dimana peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail dengan teknik

pengumpulan data yang dilakukan secara tirangulasi atau gabungan(Sugiono, 2018).

Penelitian dilaksanakan di SDN 017 Sungai Pinang. Waktu penelitian yakni bulan September sampai dengan Desember 2022. Subyek penelitian yakni guru di SDN 017 Sungai Pinang. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data melalui empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi tehnik yakni memadukan 3 teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran guru melakukan persiapan. Guru SDN 017 Sungai Pinang menyusun rancangan pembelajaran berupa RPP Merdeka belajar yang didalamnya memuat profil pelajar pancasila. RPP menjadi pedoman bagi guru dalam mengajar. RPP disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum merdeka belajar memiliki format RPP yang sederhana dan berbeda dengan kurikulum 2013. Pembelajaran yang terperinci setiap bidang studi (Syafi'i, 2021).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan pengembangan soft skills dan karakteristik siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila. Dalam kegiatan pembelajaran berfokus pada materi pokok yang penting. Guru memiliki waktu yang lebih banyak untuk memberikan pendalaman terkait materi yang disampaikan. Kompetensi yang ditingkatkan yakni ada 2 antara lain kompetensi literasi dan kompetensi numerisasi.

Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang diajar. Pembelajaran menyesuaikan dengan konteks dan muatan lokal yang ada. Dalam memberikan penguatan terhadap profil pelajar pancasila guru memiliki waktu yang sangat cukup untuk melakukan eksplorasi pengetahuan siswa, mengasah keterampilan siswa secara mendalam serta berfokus pada penguatan profil pelajar pancasila(Shofia Hattarina et al., 2022).

Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar Profil pelajar pancasila mempunyai enam bagian penting yang dikembangkan. Enam hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia

Siswa diberikan penguatan terkait keimanan dan ketaqwaannya sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Siswa dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya yakni agar siswa tidak mudah terpengaruh oleh teman dan lingkungan yang kurang baik. Guru SDN 017 Sungai pinang menerapkan pembiasaan seperti siswa diwajibkan mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengawali kegiatan dengan baca surah pendek dan lain lain. Kegiatan di sekolah juga mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan hari besar keagamaan seperti maulid Nabi Muhammad SAW dan lainnya.

- b. Mandiri

Guru menanamkan sikap kemandirian kepada siswa baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Kedisiplinan di kelas saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mudah putus asa, percaya akan kemampuan diri, berani bertanya merupakan sikap sikap yang menggambarkan kemandirian siswa.

- c. Bergotong-royong

Manusia adalah makhluk sosial. Pembelajaran di tingkat sekolah dasar mengajarkan anak pentingnya gotong royong. Sikap gotong royong menggambarkan sisi kemanusiaan yang tinggi. Adanya kepedulian pada orang lain. Adanya rasa peka terhadap situasi yang dihadapi. Siswa di kelas diajarkan untuk dapat membantu sesama. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SDN 017 sungai pinang bervariasi. Tujuannya agar semangat belajar anak meningkat, semua potensi anak dapat tersalurkan. Guru menerapkan juga belajar melalui tutor teman sebaya melalui diskusi kelompok. Aktivitas ini menimbulkan adanya budaya gotong royong bagi siswa untuk saling membantu sesama, diskusi bersama dan bertukar pendapat.

d. Berkebinekaan Global

Indonesia adalah Negara yang memiliki suku, budaya, adat istiadat yang beragam. Siswa di SDN 017 Sungai Pinang diajarkan untuk selalu memiliki sikap saling menghargai berbagai perbedaan ini. Saling menghormati walaupun memiliki berbagai perbedaan. Hakikanya perbedaan yang ada di dunia ini adalah anugerah dari Tuhan.

e. Bernalar Kritis

Upaya yang dilakukan oleh guru SDN 017 Sungai Pinang dalam memotivasi siswa untuk kritis dalam berpikir yakni melalui diskusi. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab berbagai pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

f. Kreatif

Kegiatan proyek yang diterapkan dalam kurikulum merdeka belajar memicu siswa untuk kreatif dalam berpikir dan bertindak. Kreatifitas yang tersalurkan dalam aktivitas pembelajaran membuat siswa menjadi kreatif. Siswa belajar mencari ide menarik untuk proyek akhir dari pembelajarannya. Dalam prosesnya guru memberikan pendampingan dan bimbingan kepada siswa. Hasil karya siswa yang terkumpul nantinya akan dipamerkan melalui pameran karya seni siswa dan ditunjukkan kepada orang tua siswa serta masyarakat sekitar sekolah.

3. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian memiliki peran yang utama dalam memotivasi siswa untuk semangat belajar. Salah satu ciri khas dalam penilaian merdeka belajar yakni penilaian yang dilakukan ada dua yakni penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif tidak dijadikan acuan utama dalam penilaian. Penilaian formatif dalam prosesnya menuntut siswa terus mengalami proses perubahan ke arah lebih baik. Guru SDN 017 Sungai pinang melakukan penilaian proses pembelajaran dan memberikan penilaian akhir melalui sumatif. Penilaian formatif dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa memperbaiki diri menjadi lebih baik. Penentu kelulusan siswa didapatkan dari nilai sumatif. Fungsi sumatif menjadi dasar utama bagi guru untuk menilai siswa dan membuat laporan terkait hasil belajar siswa selama satu semester (Sumarsih et al., 2022).

Penilaian hasil belajar menggunakan instrument tes dan instrument non tes. Instrument tes digunakan untuk menilai pengetahuan siswa. Guru SDN 017 Sungai Pinang memberikan soal dalam bentuk tulis maupun lisan untuk menilai pengetahuan siswa. Instrument non tes digunakan untuk menilai sikap dan keterampilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Tugas akhir yang dilakukan dalam merdeka belajar adalah proyek. Proyek yang dilaksanakan mengacu pada tema tema tertentu seperti gaya hidup manusia, berwirausaha, kemajuan teknologi, kesehatan mental dan budaya(Nasution, 2021).

E. Kesimpulan

Implementasi kurikulum merdeka belajar di SDN 17 Sungai Pinang Samarinda dilaksanakan melalui 3 tahapan yakni perencanaan berupa persiapan yang dilakukan oleh guru dengan menyusun RPP menggunakan format merdeka belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada peningkatan keterampilan siswa dan peningkatan numerisasi dan literasi. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada enam pilar profil pelajar pancasila. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui fungsi formatif dan sumatif. Fungsi formatif untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan sedangkan penilaian sumatif dijadikan acuan oleh guru untuk memberikan penilaian akhir kepada siswa.

F. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Universitas Widya Gama Mahakam atas bantuannya baik secara materiil maupun moril. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada SDN 17 Sungai Pinang atas kerjasamanya selama kegiatan penelitian.

G. Daftar Pustaka

- Nasution, S. W. (2021). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 135–142.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Patilima, S. (2022). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0), 228–236.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,

- 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 181–192.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Sugiono. (2018). *METODE PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0," November*, 46–47.